BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mengolah data dari enam indikator yang digunakan dalam metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) *Model*. Enam indikator tersebut adalah rasio Investasi Syariah, rasio Pendapatan Syariah, rasio Bagi Hasil, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Profit Margin*.

B. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan (*annual report*) periode tahun 2019-2022, datanya telah dipublikasikan di *website* resmi empat bank syariah. Yaitu, Bank Syariah Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 bank syariah yang ada di Indonesia. Yaitu Bank Syariah Indonesia, *ex* BRI Syariah, *ex* BNI Syariah, dan *ex* Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang

sesuai dengan pertimbangan. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 133). Pada penelitian ini, pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi tersebut adalah:

1. Bank syariah yang telah *merger*, baik bank yang telah menjadi satu ataupun bank yang sebelum merger. Yaitu Bank Syariah Indonesia, *ex* BRI Syariah, *ex* BNI Syariah, *ex* Bank Syariah Mandiri.
2. Bank syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2019 sampai tahun 2022.
3. Bank syariah yang mempunyai kelengkapan data mengenai indikator SCnP Model

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu *Sharia Conformity and Profitability* yang detailnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel III. Tabel Variabel Penelitian

Nama Variabel	Indikator	*Formula*	Skala
Sharia Conformity	*Islamic Investment*	*R1. Islamic Investment/Islamic Investment and Non Islamic Investment*	Rasio
	Islamic Income	*R2. Islamic Income/Islamic Income+Non Islamic Income*	Rasio
	Profit-Sharing	*R3. Mudharabah+Musharakah /Total Financing*	Rasio
Profitability	ROA	R1 = *Net Income* / Total Aset	Rasio
	ROE	R2 = *Net Income* / Total Ekuitas	Rasio
	NPM	R3 = *Net Income* / Total Pendapatan Bank	Rasio

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahun 2019 hingga 2022 dari Bank Syariah Indonesia dan *ex* ketiga bank sebelum merger yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengukuran kinerja keuangan bank syariah menggunakan metode SCnP Model dirincikan pada tiga pembahasan yaitu:

1. Menghitung rasio yang terdapat dalam variabel SCnP
2. Menghitung rata-rata dari setiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$X\ \overline{SC} = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

$$X\ \overline{P} = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

Dimana :

$\overline{X}$ SC : rata-rata rasio variabel *sharia conformity*

$\overline{X}$ P : rata-rata rasio variabel *profitability*

Rata-rata dari $\overline{X}$ SC dijadikan sebagai titik pada koordinat X (*Sharia Conformity*) dan rata-rata $\overline{X}$ P akan dijadikan sebagai titik pada koordinat Y (*Profitability*).

3. Membuat grafik SCnP dan menginterpretasi sesuai teori.

Ketentuan dalam memposisikan bank sampel pada analisis hasil penelitian SCnP model ditentukan sebagai berikut :

a. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* dan *Profitability* menunjukkan hasil positif (> 0), maka terletak pada kuadran URQ (*Upper Right Quadrant Bank*)
b. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* tinggi dan *Profitability* yang rendah, maka terletak pada kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant Bank*)
c. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* rendah dan *Profitability* tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*)

d. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* dan *Profitability* menunjukkan hasil yang negatif, maka terletak pada kuadran LLQ (*Lower Left Quadrant Bank*)

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016, hlm. 64). Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Rumusan Masalah Komparatif

   Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger* menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) *Model*?

2. Hipotesis Komparatif

   Berdasarkan rumusan masalah komparatif tersebut, dapat dikemukakan tiga model hipotesis nol dan alternatif sebagai berikut:

   a. Hipotesis Nol:

      1) Ho : Tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Indonesia sebelum *merger* dan sesudah *merger*; atau terdapat persamaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Indonesia sebelum *merger* dan sesudah *merger*.

      2) Ho : Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum *merger* lebih tinggi atau sama dengan (≥) Bank Syariah

Indonesia sesudah *merger* ("lebih tinggi atau sama dengan" = paling rendah).

3) Ho : Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum *merger* lebih rendah atau sama dengan (≤) Bank Syariah Indonesia sesudah *merger* ("lebih rendah atau sama dengan" = paling tinggi).

b. Hipotesis Alternatif:

1) Ha : Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum *merger* lebih tinggi (atau lebih rendah) dari Bank Syariah Indonesia sesudah *merger*.

2) Ha : Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum *merger* lebih rendah dari pada (<) Bank Syariah Indonesia sesudah *merger*.

3) Ha : Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum *merger* lebih tinggi dari pada (>) Bank Syariah Indonesia sesudah *merger*.

3. Hipotesis Statistik

Hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Ho : $\mu 1 = \mu 2$

Ha : $\mu 1 \neq \mu 2$

b. Ho : $\mu 1 \geq \mu 2$

Ha : $\mu 1 < \mu 2$

c. Ho : $\mu 1 \leq \mu 2$

Ha : $\mu 1 > \mu 2$

Keterangan :

$\mu 1$ = Rata – rata (populasi) kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum *merger*

$\mu 2$ = Rata – rata (populasi) kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sesudah *merger*